

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tekanan panas pada industri pandai besi di Kelurahan Padebuolo diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu tekanan panas yang tidak memenuhi NAB yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 84,4%. Sedangkan tekanan panas yang memenuhi NAB yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 15,6%.
2. Tekanan darah pekerja pandai besi pada industri pandai besi di Kelurahan Padebuolo diketahui bahwa paling banyak pekerja pandai besi di Kelurahan Padebuolo memiliki tekanan darah normal sebanyak 17 orang (53,1%), hipertensi *stage* 1 yaitu sebanyak 12 orang (37,5%) dan hipertensi *stage* 2 sebanyak 3 orang (9,4%).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak produktivitas tenaga kerja pada industri pandai besi di Kelurahan Padebuolo adalah sedang yaitu sebanyak 18 orang (56,2%), produktivitas rendah sebanyak 9 orang (28,1%) dan produktivitas tinggi sebanyak 5 orang (15,6%).
4. Ada hubungan tekanan panas dengan produktivitas tenaga kerja pada industri pandai besi di Kelurahan Padebuolo dengan nilai *p value* 0,000 dan nilai koefisien korelasi (*r*) -0,705. Nilai (*r*) menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah hubungan negatif.

5. Ada hubungan tekanan darah dengan produktivitas tenaga kerja pada industri pandai besi di Kelurahan Padebuolo dengan nilai *p value* 0,000 dan nilai koefisien korelasi (*r*) -0,729. Nilai (*r*) menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah hubungan negatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini :

1. Bagi pemilik industri pandai besi

Memberikan masukan bagi pemilik industri pandai besi agar dapat melakukan tindakan pencegahan dalam hal peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pengendalian akibat tekanan panas yang melebihi nilai ambang batas.

- a. Pemilik industri pandai besi hendaknya dapat menyediakan kipas angin untuk mengurangi paparan panas yang tinggi di tempat kerja agar sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik dan mengembalikan suhu tubuh menjadi normal sehingga produktivitas pekerja dapat meningkat.
- b. Pemilik industri pandai besi hendaknya menyediakan air minum yang cukup karena terdapat banyak pekerja yang mengalami haus pada saat sedang bekerja dan diletakkan dekat dengan pekerja agar pekerja mudah menjangkaunya.
- c. Untuk menghindari terjadinya gangguan kesehatan akibat terpapar tekanan panas yang tinggi, pemilik usaha pandai besi hendaknya mengatur lamanya kerja dan istirahat tenaga kerja harus disesuaikan dengan tingkat tekanan panas yang dihadapi oleh pekerja.

2. Bagi pekerja pandai besi

- a. Untuk pekerja pandai besi diharapkan lebih menyadari dampak yang ditimbulkan oleh tekanan panas di lingkungan kerja dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan misalnya rutin melakukan pemeriksaan kesehatan khususnya tekanan darah yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin gangguan-gangguan kesehatan yang di alami oleh pekerja dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi gangguan kesehatan akibat paparan panas.
- b. Sebaiknya pekerja menggunakan seragam atau baju yang dapat menyerap keringat, tipis dan tidak terlalu tebal sehingga pengeluaran panas tubuh dengan proses evaporasi keringat menjadi lebih efisien.
- c. Diharapkan pekerja mengonsumsi air minum untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang selama bekerja
- d. Menggunakan waktu istirahat yang diberikan oleh pemilik industri pandai besi dengan maksimal agar tubuh mengalami rileksasi dan tidak membuat jantung bekerja keras terus-menerus akibat dari banyaknya aktivitas yang dilakukan pada saat bekerja.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk diadakannya penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan kajian pada variabel-variabel lain yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja pandai besi di Kelurahan Padebuolo agar diperoleh informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. 2019. Hubungan Iklim Kerja Panas dan Faktor Individu Terhadap Kelelahan Kerja Sentra Industri Pandai Besi Desa Tanjung Laut Tahun 2019. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Annuriyana, Ika. 2010. Hubungan Tekanan Panas dengan Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pencetakan Genteng di Desa Jelobo, Wonosari, Klaten. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Surakarta. Surakarta.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2004. SNI 16-7061-2004 tentang Pengukuran Iklim Kerja (Panas) dengan Parameter Indeks Suhu Basah dan Bola.
- Bustan, M. N. 2015. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, Yunita. 2017. Hubungan Asupan Lemak dengan Tekanan Darah Pada Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Dwiyana, Eva. 2010. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Denut Nadi Tenaga Kerja di Bagian Mekanik di PT. Indo Acidatama Tbk Kemiri, Kebakkramat Karanganyar. *Skripsi*. Program D. IV Kesehatan Kerja. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fajrianti, G., Shaluhayah, Z., & Lestanto. D. 2017. Pengendalian Heat Stress Pada Tenaga Kerja di Bagian Furnance PT. X Pangkalpinang Bangka Belitung. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 12 (2), 150-162
- Fauziah, Shabrina. 2018. Faktor yang berhubungan dengan Tekanan Darah di Lingkungan Kerja Panas pada Pekerja Dapur Catering Seruni Pusat Bonto Duri Kota Makassar Tahun 2018. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Harrianto, R. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta : EGC
- Huda, L.N & Pandiangan, K.C. 2012. Kajian Termal Akibat Paparan Panas dan Perbaikan Lingkungan Kerja. *Jurnal Teknik Industri*.14(2), 129-136.
- Kepmenkes RI. 2014. Hipertensi. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian RI. *Hipertensi* : 1-7
- Jumliati. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Roti Maros di Kabupaten Maros. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Makassar. Maros.
- Kusuma, Hardi. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda (North American Nursing Diagnosis Association)*. NIC-NOC : Mediaction Publishing.

- Leorita, M., & Fiandari, D. A. 2015. Gambaran Pencapaian Target Tekanan Darah Sesuai JNC 8 pada pasien pasca stroke yang menjalani terapi antihipertensi Tunggal di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains dan Kesehatan*, 1(2).
- Lestari, D. T., Rahardjo, M., & Dewanti, N. A. Y. 2018. Hubungan Paparan Panas dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Pabrik Baja Lembaran Panas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-jurnal)*, 6(6), 79-86.
- Lubis, Dwiyana Kartika Putri. 2016. Hubungan Iklim Kerja dengan Produktivitas Tenaga Kerja Pembuat Tahu Kuning di Jalan Mj. Sutoyo LK. Desa Suka Maju Kecamatan Binjai Tahun 2016. *Tesis*. Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kau, A. D. 2014. Hubungan Antara Tingkat Tekanan Panas dengan Frekuensi Denyut Nadi pekerja pandai besi di Kelurahan Padebuolo. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Menaker. 2018. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja. http://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Permen_5_2028.pdf.
- Muflichatun. 2006. Hubungan Antara Tekanan Panas, Denyut Nadi dan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Pandai Besi Paguyuban Wesi Aji Donorejo Batang. *Skripsi*. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.
- Mufrida, M., & Risda Eka Putra, H. 2016. Pengendalian Tekanan Panas (Heat Stress) Lingkungan Kerja Berdasarkan Metode ISBB. *In National Conference of Applied Engineering, Busines and Information Technology, Politeknik Negeri Padang* (pp. 266-273) ASCNI-Tech.
- Nasution, Desrina Rozeta. 2018 Hubungan Tekanan Panas dengan Denyut Nadi pada Pekerja di Unit Usaha Tahu Pak Ponimin Kota Medan Tahun 2017. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- Prastyawati, F. E. 2018. Tekanan Panas, Faktor Pekerja dan Beban Kerja dengan Kejadian Heat Strain Pada Pekerja Pembuat Kerupuk. *Skripsi*. Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Universitas Jember. Jember.
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Manusia Indonesia Cetakan Pertama*. Jakarta : SIUP.
- Rianita, Hanna Putri. 2016. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman kerja, dan Jenis Kelamin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV.

- Karunia Abadi Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santoso, Djoko. 2010. *Membonsai Hipertensi*. Surabaya : Jaring Pena.
- Saputri, Kurnia. 2016. Perbedaan efektivitas jus mentimun dan jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Sokawera Kecamatan Patikraja Banyumas. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Setiati, Siti. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi IV*. Jakarta : Interna Publishing
- Silaban, Baja Hendriko. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada pekerja Pandai Besi di Desa Sitampurung, Kecamatan Siborongborong, Kab. Tapanuli Utara Tahun 2016. *Skripsi*. Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Siswati, S., & Andriyani, R. 2017. Hubungan pajanan kebisingan dengan Tekanan darah dan denyut nadi pada pekerja industri kemasan semen. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 16(1), 29-36.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suma'mur. 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Suri, Salmiati. 2017. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit hipertensi pada lansia di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Sutarga, I Made. 2017. *Tinjauan Pustaka Hipertensi dan Penatalaksanaannya*. Program studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran : Universitas Udayana.
- Tambunan, M., Susalit, E., Dharmeizar, D., & Rumende, C. M. 2015. Perbedaan Pola Sirkadian Tekanan Darah pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Pra dan Pasca Transplantasi Ginjal di RSCM. *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, 2(4), 208-211.
- Tarwaka, dkk. 2015. *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press.

- Trilaksono, Gonggo. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Pekerja Non Shift di Area Knitting PT WSK Tahun 2018. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Widodo, Suparno. E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y. M. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2. Keperawatan Dewasa Teori dan Kontrol Askep*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization. 2017. *Health Factors Involve in Working Under Conditions of Heat Stress, Technical Repot Series No 412*. Geneva.
- World Health Organization. 2013. *A global brief on hypertension : silent killer, global public health crisis*.